

## PEMBINAAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI ORGANISASI PADA ANGGOTA OSIS SMAK IMMANUEL

*Leadership Guidance in Improving Organizational  
Communication for OSIS Members of SMAK Immanuel*

**Timbul Dompok**

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia  
e-mail: [timbul.dompok@puterabatam.ac.id](mailto:timbul.dompok@puterabatam.ac.id)

**Angel Purwanti**

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia  
e-mail: [angelpurwanti30@gmail.com](mailto:angelpurwanti30@gmail.com)

**Sholihul Abidin**

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia  
e-mail: [sholihul@puterabatam.ac.id](mailto:sholihul@puterabatam.ac.id)

**Angeline Wong**

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia  
e-mail: [wongpinjel5503@gmail.com](mailto:wongpinjel5503@gmail.com)

**Ras Gustini Gea**

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia  
e-mail: [pb211010023@upbatam.ac.id](mailto:pb211010023@upbatam.ac.id)

**Indri Anggi Simatupang**

Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia  
e-mail: [pb21101001@upbatam.ac.id](mailto:pb21101001@upbatam.ac.id)

**Abstract**

*Leadership influences others to support the achievement of relevant organizational goals. Leadership is the art of ability or technique to get a group of people to follow or obey whatever is desired and make them enthusiastic to follow it. As a leader, you must also be able to speak in public and make presentations. Delivering oral messages to the audience is very important in conveying ideas and messages so they can be widely understood. For this reason, students of SMAK Immanuel Batam must be prepared as early as possible to speak well in public. This program was held at SMAK Immanuel Batam, where class X Science and Social Sciences student council members were present. This coaching aims to provide understanding and training about leadership and communication in the organization. This training uses training as a means of implementing community service. Mentoring or lectures, conversations, and practice are part of the training, including public speaking techniques and developing presentation concepts. This exercise helps participants learn how to manage nervousness and fear when giving public speeches and how to develop practical presentations of ideas. The students enjoyed the activity, which lasted for 5 days.*

**Keywords--** *Leadership, Public Speaking, Presentation, Communication Skills, Organizations Skills.*

## 1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor determinan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya (Fitriani, 2010), bahkan dalam konteks yang lebih luas, diyakini bahwa kemajuan suatu bangsa dan negara sangat ditentukan oleh kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin negara itu sendiri (Raymond Poltak, 2022). Pemimpin yang memiliki kompetensi komunikasi yang tinggi seringkali dipersepsikan oleh pegawainya sebagai seorang pemimpin yang mampu menjalankan kepemimpinannya yang efektif. Salah satu hal penting dalam memahami komunikasi dalam organisasi adalah bahwa kita seyogyanya memahami pendekatan-pendekatan yang mempengaruhi cara berpikir atau cara pandang terhadap organisasi. Organisasi diartikan sebagai satu unit (satuan) sosial yang dikoordinasikan dengan sadar, yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar yang realtif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama (Ira Fatmawati, 2022).

Kepemimpinan didalam organisasi merupakan keterampilan dasar yang melekat pada seorang pemimpin dalam menjalankan sebuah organisasi (Dompok, Purwanti and Epriadi, 2023). Sehingga setiap orang yang memiliki jiwa pemimpin harus bisa mengasahnya menjadi pemimpin yang berkualitas (Dompok *et al.*, 2024). Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan diantara kedua orang atau lebih. Komunikasi dibutuhkan di segala aspek termasuk didalam organisasi (Rahmanto, 2004). Komunikasi organisasi ialah pengiriman dan penerimaan dari beberapa komunikasi organisasi yang pada suatu lingkaran formal atau resmi ataupun yang tidak resmi didalam suatu instansi, semakin besar suatu instansi maka akan semakin rumit dan dikomunikasikan disbanding dengan perusahaan yang kecil (Syahrani; Purwanti, 2022).

Sekolah Kristen Immanuel Batam didirikan pada tahun 1983 sebagai respon terhadap kebutuhan pendidikan Warga Jemaat GPIB Immanuel Batam. Awalnya berdirinya Sekolah Kristen Immanuel dibawah Naungan Yayasan Sosial Immanuel (YSI) dengan Akta Pendirian No.43 Tanggal 26 Juli 1983. Sekolah ini yang diprakarsai oleh Gereja GPIB Immanuel sebagai bagian dari pelayanan Gereja di bidang Pendidikan karena pada saat itu sekolah di Kota Batam khususnya, sekolah swasta masih kurang. Pada tahun-tahun awal berdirinya, Sekolah Kristen Immanuel Batam mengalami banyak tantangan. Sumber daya yang terbatas dan kurangnya fasilitas mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Namun, berkat dedikasi dan semangat juang para guru serta dukungan warga jemaat, sekolah ini terus berkembang. Dalam perjalanannya di tahun 2007, Yayasan Sosial Immanuel (YSI) dihibahkan secara hukum Akta Hibah tanggal 26 Juni 2007 No. 60 dihibahkan kepada Gereja GPIB Immanuel an: Pdt Teddy Masinambow, S.Th (Ketua Majelis Jemaat GPIB Immanuel-Batam) dan diterbtkan juga Akta Pembubaran tanggal 26 Juni 2007 No.61. Untuk selanjutnya secara organisasi tergabung dalam Yappendik GPIB. Saat ini, Yappendik Cabang Immanuel Batam menempati bangunan diatas tanah seluas 5.143m<sup>2</sup> di Jl. Raden Patah, Baloi Blok II – Lubuk Baja, dengan fasilitas ruang belajar TK sebanyak 3 ruang kelas, fasilitas belajar ruang SD sebanyak 18 ruang kelas, fasilitas belajar ruang SMP sebanyak 16 ruang kelas, fasilitas belajar ruang SMA sebanyak 10 ruang kelas, ditambah fasilitas UKS, laboratorium komputer, Gedung Serbaguna, kantin dan area lapangan olahraga basket dan futsal. Adapun ijin operasional Sekolah adalah sebagai berikut:

- a. TK berdasarkan Ijin Operasional No.1055/109.7.c/A8-1992 tanggal 26 Agustus 1992.
- b. SD berdasarkan Ijin Operasional No. 00472/109.F5/A8-1992 tanggal 27 Desember 1992.
- c. SMP berdasarkan Ijin Operasional No.05376/109.B2/13-1989 tanggal 20 Mei 1989.
- d. SMA berdasarkan Ijin Operasional No.2329/109.7.4/MN/2001.

Program ekstrakurikuler seperti paduan suara, marching band, angklung, futsal, taekwondo, bridge, dan olahraga lainnya menjadikan Sekolah ini menjadi pilihan terbaik sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat mereka di berbagai bidang (Purwanti *et al.*, 2024).

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) membutuhkan figur seorang pemimpin yang dapat mendorong dan mengarahkan organisasi tersebut mencapai tujuan bersama. Tidak hanya itu, figur seorang pemimpin juga dibutuhkan sebagai agen perubahan, pembina, pemberi motivasi dan dorongan serta petunjuk untuk melaksanakan visi dan misi organisasi (Bantam, 2022). Idealnya seorang pemimpin mampu mengkoordinasi, mengatur, mempengaruhi, mengelola dan mengembangkan potensi dari anggota atau bawahannya. Pemimpin yang cerdas belum tentu menjadi pemimpin yang efektif dan efisien, karena seorang pemimpin selain memiliki pengetahuan dan keterampilan, juga dituntut untuk berperilaku tauladan atau mempunyai karakteristik pribadi yang dapat membuatnya diikuti oleh anggotanya (Dompak *et al.*, 2022).

OSIS SMAK Immanuel merupakan organisasi yang aktif berkegiatan, melibatkan semua siswa-siswi SMAK Immanuel. Organisasi SMAK Immanuel memiliki susunan organisasi yang terdiri dari Ketua, Ketua 1, Ketua 2, Sekretaris dan Bendahara, serta membawahi beberapa bidang diantaranya Asensi, Kerohanian, Sosial, Jasmani, Budi Pekerti, Bela Negara, Akastra dan Wirus. OSIS SMAK Immanuel selama menjalankan kegiatan memiliki beberapa kendala diantaranya siswa yang masih malu-malu untuk tampil didepan umum, cara menyampaikan pesan diantara anggota OSIS, bentuk komunikasi yang asih tidak jelas. OSIS SMAK Immanuel tidak memahami bentuk-bentuk kepemimpinan dan komunikasi dalam organisasi. Sehingga melalui pelatihan ini, bisa mengembangkan karakter mereka dalam berorganisasi dengan pemahaman tentang kepemimpinan dan komunikasi (Sumantika *et al.*, 2024).

Oleh karena itu, agar menjalankan keahlian dalam bidang diorganisasi dibutuhkan pengetahuan tentang organisasi, salah satunya komunikasi organisasi untuk membentuk komunikasi yang efektif di dalam organisasi (Yuliana, 2012). Komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi. Organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasikan aktivitas dan mencapai tujuan bersama. Diperlukan sebuah keahlian dalam mencapai tujuan bersama yang berkaitan dengan komunikasi dan organisasi (Rahmanto, 2004). Para anggota OSIS SMAK Immanuel memiliki kekurangan dalam kepemimpinan dan komunikasi organisasi dimana keahlian tersebut merupakan keahlian dasar bagi seseorang untuk terlibat didalam organisasi.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan solusi terhadap masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, yaitu dengan cara memberikan pembinaan tentang "Pembinaan Kepemimpinan Dalam Komunikasi Organisasi Pada Anggota OSIS SMK Immanuel". Meningkatkan Metode yang diberikan berupa pembinaan

dengan teknik pelatihan berupa diskusi, mentoring dan praktek kepemimpinan Tahapan pembinaan ini dilakukan sebagai berikut:

1. Anggota OSIS SMAK Immanuel mengikuti semua materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembinaan ini, yaitu:
  - a) Dasar-dasar Kepemimpinan pada OSIS SMAK Immanuel
  - b) Dasar-dasar komunikasi organisasi pada OSIS SMAK Immanuel
  - c) Pelatihan bentuk-bentuk kepemimpinan pada OSIS SMAK Immanuel
2. Tiga materi diatas akan disampaikan oleh pemateri dan dibantu oleh mahasiswa Universitas Putera Batam
3. Pembinaan di lakukan selama 5 kali, seperti yang tertera pada jadwal. Pelatihan dilakukan secara bersamaan dilakukan oleh tim pembina beserta anggota. Kelengkapan peralatan praktek berupa Laptop dan Kertas. Hasil praktek akan di dokumentasikan sebagai bukti pembinaan.

**Tabel 1.** Jadwal Pembinaan

No	Pertemuan	Kegiatan
1	1	a. Memberikan informasi pentingnya organisasi dan kepemimpinan b. Memberikan contoh tentang kepemimpinan
2	2	a. Memberikan materi tentang komunikasi organisasi b. Memberikan contoh-contoh tentang komunikasi organisasi
3	3	a. Memberikan materi tentang bentuk kepemimpinan dan komunikasi organisais b. Memberikan contoh-contoh tentang bentuk kepemimpinan dan komunikasi organisasi
4	4	a. Memberikan praktek langsung. b. Memberi kesempatan pada anggota untuk mempraktekan langsung tentang bentuk komunikasi organisasi
5	5	a. Memberikan praktek langsung. b. Memberi kesempatan pada anggota untuk mempraktekan langsung tentang bentuk kepemimpinan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan lima kali pertemuan yang melibatkan seluruh anggota OSIS SMAK Immanuel. Metode untuk menyelesaikan masalah yang ditawarkan oleh pengabdi berupa:

1. Tim Pengabdi memberikan ceramah dan praktek langsung.
2. Tim Pengabdi memastikan bahwa seluruh anggota OSIS SMAK Immanuel paham dengan materi yang disampaikan, diberikan waktu untuk berdiskusi, dan mampu menggunakan melakukan presentasi dan berbicara di depan orang banyak dalam situasi yang sebenarnya (*real situation*).
3. Tim Pengabdi melakukan mentoring yang dibantu oleh mahasiswa Univeristas Putera Batam ketika anggota OSIS SMAK Immanuel melakukan praktik kepemimpinan.

Diakhir pertemuan tim pengabdi beserta mahasswa Universitas Putera Batam serta OSIS SMAK Immanuel melakukan Evaluasi Pelatihan Kepemimpinan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pengabdi kepada kegiatan berkenaan dengan Pembinaan Kepemimpinan Dalam

Meningkatkan Komunikasi Organisasi Pada Anggota OSIS SMAK Immanuel. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada perwakilan siswa SMAK Immanuel yaitu pengurus OSIS SMAK Immanuel di kelas XI IPA dan IPS. Kegiatan berlangsung di kelas SMAK Immanuel Kota Batam.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 5 hari, dimana ada materi yang disampaikan oleh pengabdian kepada mereka. Sebelum kegiatan penyampaian materi dimulai, pengabdian beserta tim melakukan diskusi dan memberikan pandangan umum terkait dengan tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini kepada peserta. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dasar-dasar kepemimpinan pada OSIS SMAK Immanuel
- b. Memberikan pemahaman tentang dasar-dasar komunikasi organisasi pada OSIS SMAK Immanuel
- c. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bentuk-bentuk kepemimpinan dan komunikasi organisasi
- d. Memberikan pelatihan tentang Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Komunikasi

Setelah kegiatan diskusi, pengabdian akan memberikan materi sesuai jadwal yang sudah disusun. Pada hari pertama, dimulai dari pengenalan tim pengabdian, pengabdian membuka pertemuan pertama dengan suasana santai, semua pemateri hadir dan anggota tim pengabdian lainnya hadir disana. Tim pengabdian memberikan pemahaman terkait dengan materi yaitu dasar-dasar kepemimpinan yang disampaikan oleh Bapak Timbul Dompok, S.E., M.Si. Kegiatan dilakukan secara santai Setelah diskusi, diakhiri dengan foto bersama.



**Gambar 1.** Penyampaian materi tentang kepemimpinan

Hari kedua, pemaparan dilakukan oleh Angel Purwanti, S.Sos., M.I.Kom mengenai dasar-dasar komunikasi organisasi. Penyampaian materi dilakukan secara lisan oleh pengabdian, serta di bantu oleh anggota pengabdian. Dalam penyampaian dasar-dasar komunikasi organisasi lebih ditekankan pada proses komunikasi dalam organisasi. Proses komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari kedua belah pihak melalui atau tanpa media dengan mengharapkan *feedback* (Broeckelman-Post and Pyle, 2017). Selain itu juga disampaikan bentuk-bentuk komunikasi dan keterampilan komunikasi yang berkaitan dengan

kepemimpinan. Keterampilan komunikasi yang dimaksud yaitu *public speaking* dan presentasi.



**Gambar 2.** Penyampaian materi tentang dasar-dasar komunikasi

Hari ketiga, penyampaian materi disampaikan oleh Sholihul Abididn, S.Sos.I., M.I.Kom bentuk-bentuk kepemimpinan dan komunikasi organisasi. Penyampaian dilakukan secara lisan oleh pengabdian dan dibantu oleh anggota pengabdian. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, peserta diminta untuk membuat materi presentasi di sebuah kertas yang akan dipraktikkan oleh peserta nantinya. Peserta antusias dan mengikuti arahan yang diberikan oleh pemateri serta dibantu oleh anggota pengabdian.



**Gambar 3.** Penyampaian materi tentang bentuk-bentuk kepemimpinan

Hari keempat, penyampaian materi dilakukan oleh semua pemateri. Dimana pada hari keempat merupakan praktek bentuk kepemimpinan dan bentuk komunikasi secara keseluruhan. Peserta diminta untuk memilih bentuk kepemimpinan dan bentuk komunikasi dengan topik bebas. Kemudian pemateri dibantu dengan mahasiswa diminta untuk mengomentari tugas mereka yang dilakukan oleh siswa. Sehingga mereka menjadi tau kelebihan dan kekurangan dari tugas mereka.

Hari kelima merupakan hari terakhir yang merupakan evaluasi dari rangkaian kegiatan dari hari pertama sampai dengan hari ketiga. Pengabdian memberikan ulasan kepada peserta terkait dengan materi. Setelah itu, meminta *feedback* atau kesan selama pembinaan berlangsung. Peserta memberikan komentar yang membangun, diantaranya dari hasil pembinaan ini mereka mendapatkan informasi terkait tentang bentuk-bentuk kepemimpinan dan bentuk komunikasi.

### Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 Januari 2024, 5 Februari 2024, 12 Februari 2024, 19 Februari 2024 dan 26 Februari 2024 berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Susunan acara diatur sedemikian rupa agar materi yang disampaikan terpenuhi selama 5 hari. Peserta merupakan siswa kelas XI IPA dan IPS SMAK Immanuel. Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung antusias siswa kelas XI IPA dan IPS sangat tinggi, begitu juga dengan keterlibatan dalam prakteknya. Pada materi Dasar-dasar kepemimpinan, hampir seluruh peserta mendengarkan dengan seksama, dan ditengah-tengah penyampaian materi, banyak peserta yang bertanya.

Kepemimpinan sendiri merupakan proses mempengaruhi orang lain (*influence*). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ivancevich, Konopaske, dan Matteson (2014) bahwa kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi yang relevan. Bantam (2022) menyampaikan bahwa kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi anggota, sehingga mau mewujudkan visi dan misi organisasi, dan biasanya ditunjukkan dalam otoritas formal. Kepemimpinan adalah suatu seni (*art*) kesanggupan (*ability*) atau teknik untuk membuat sekelompok orang mengikuti atau mentaati segala apa yang dikehendaki dan membuat mereka antusias mengikutinya (Lembaga Administrasi Negara RI, 2008). Kepemimpinan sebagai seni mempengaruhi orang lain, sebagai penggunaan pengaruh, tindakan atau tingkah laku, bentuk persuasi, kepemimpinan sebagai alat mencapai tujuan, akibat dari interaksi dan sebagainya (Adiawaty, 2021).



Gambar 4. Foto bersama pengabdian dan Anggota OSIS SMAK Immanuel

Selain itu, pada materi *dasar-dasar komunikasi*. Peserta memilih bentuk komunikasi satu arah (*ceramah*) dan dua arah (*presentasi*) dalam prakteknya. Beberapa sudah ada yang berani dalam berceramah, namun masih ada yang malu-malu. Mereka bingung harus memulai dari mana ceramah itu dilakukan. Oleh

karena itu, pada praktek *presentasi*, pengabdian beserta anggota berusaha mengarahkan cara melakukan ceramah dan presentasi yang baik. Salah satu cara berkomunikasi berbicara di depan orang banyak adalah dengan berceramah, walaupun ada komunikasi lisan lain berupa pidato, presentasi dan jenis berbicara didepan umum (orang banyak) lainnya. Seperti layaknya semua komunikasi, berbicara didepan umum memiliki elemen dasar komunikasi (Ambalegin, Afriana and Purwanti, 2024). Tujuan berbicara didepan *publik* bermacam-macam mulai dari mentransmisikan informasi, memotivasi orang atau hanya sekedar bercerita (Purwanti *et al.*, 2024).

Para peserta sudah melakukan praktek dengan baik, dan banyak belajar dari kegiatan singkat dari pengabdian kepada masyarakat. Melalui testimoni yang disampaikan oleh peserta pembinaan, mereka mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang ceramah dan presentasi. "Dengan ikut kegiatan ini, saya jadi mengetahui yang dimaksud tentang ceramah dan presentasi dan gaya kepemimpinan di depan banyak orang. Saya senang, ini pengalaman berharga, semoga bermanfaat" Ucap Edwin. Para peserta pembinaan berharap agar kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan agar dapat mengasah siswa SMAK Immanuel. "Saya berharap kegiatan serupa dapat dilakukan lagi di lain waktu dan terus ada agar bagi kami Siswa SMAK Immanuel Kota Batam dapat mengasah kemampuan berorganisasi, sehingga pengetahuan kami bertambah" kata Yessi.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 5 hari, dimana ada materi yang disampaikan oleh pengabdian kepada mereka. Sebelum kegiatan penyampaian materi dimulai, pengabdian beserta tim melakukan diskusi dan memberikan pandangan umum terkait dengan tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini kepada peserta. Setelah kegiatan diskusi, pengabdian akan memberikan materi sesuai jadwal yang sudah disusun. Dimulai dari pengenalan tim pengabdian, pengabdian membuka pertemuan pertama dengan suasana santai, semua pemateri hadir dan anggota tim pengabdian lainnya hadir disana. Tim pengabdian memberikan pemahaman terkait dengan materi yaitu dasar-dasar kepemimpinan, dasar-dasar komunikasi organisasi serta bentuk kepemimpinan dan bentuk-bentuk komunikasi. Setelah diskusi, diakhir dengan foto bersama.

Kegiatan yang dilakukan selama 5 hari ini memberikan pengalaman yang mengesankan buat mereka sebagai peserta, dimana mereka mendapat pengalaman dan pengetahuan baru. Mereka juga berharap bahwa kegiatan ini bisa dilakukan secara berulang dan menjadi program kegiatan dari SMAK Immanuel Kota Batam.

#### 5. SARAN

Kegiatan yang berlangsung selama 5 hari tentunya belum cukup untuk memberikan pemahaman yang bagus, sehingga baiknya kegiatan ini bisa dilakukan secara berkala dan membangun kerjasama dengan Universitas Putera Batam terkhusus Prodi Administrasi Negara dan Prodi Ilmu Komunikasi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan dukungan sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana, diantaranya:

- 1) Tim Pengabdian yang sudah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu kepada siswa-siswi SMAK Immanuel Batam
- 2) Yayasan Pendidikan GPIB Cabang Immanuel Batam, Kepala Sekolah SMK Immanuel Batam, Guru-guru SMAK Immanuel Batam yang memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian untuk berbagi ilmu dalam bentuk pelatihan.
- 3) Jurnal Puan yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempublikasikan tulisan ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiawaty, S. (2021) 'DIMENSI DAN INDIKATOR KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI YANG MEMPENGARUHI PEMBERDAYAAN', *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3). doi:10.55886/esensi.v23i3.217.
- Ambalegin, Afriana and Purwanti, A. (2024) 'MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA/SISWISMA/SMK DI KOTA BATAM MELALUI PELATIHAN PUBLIC SPEAKING', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), pp. 312–324. doi:10.31764/jmm.v8i1.19944.
- Bantam, D.J. (2022) 'KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)', *Indonesian Psychological Research*, 4(2). doi:10.29080/ipr.v4i2.694.
- Broeckelman-Post, M.A. and Pyle, A.S. (2017) 'Public speaking versus hybrid introductory communication courses: exploring four outcomes', *Communication Education*, 66(2). doi:10.1080/03634523.2016.1259485.
- Dompok, T. et al. (2022) 'PEMBINAAN KORESPONDENSI DAN KEARSIPAN PADA IPNU DI KOTA BATAM', *Jupadai*, 1(22).
- Dompok, T. et al. (2024) 'PEMBINAAN KEPEMIMPINAN PEMUDA MELALUI KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING DI PAC GP ANSOR SAGULUNG KOTA BATAM', *PUAN INDONESIA*, 5(2). doi:10.37296/jpi.v5i2.201.
- Dompok, T., Purwanti, A. and Epriadi, D. (2023) 'Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai Badan Pengusahaan (BP) Batam', *Jursima*, 11(1).
- Fitriani (2010) 'Kepemimpinan Pemuda Pada Organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur Dalam Meningkatkan Motivasi Generasi Muda Kalimantan Timur Periode Tahun 2016-2020', *Jurnal Paradigma*, 9(1).
- Ira Fatmawati (2022) 'Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi', *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 2(1), pp. 39–55. doi:10.62825/revorma.v2i1.18.
- Purwanti, A. et al. (2024) 'Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Keterampilan dalam Berorganisasi di Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Puan Indonesia*, 6(1), pp. 323–332. Available at: <https://idebahasa.or.id/puanindonesia/index.php/about/article/view/277> (Accessed: 29 July 2024).
- Rahmanto, A.F. (2004) 'Peranan Komunikasi Dalam Organisasi', *Jurnal Komunikologi* [Preprint].
- Raymond Poltak (2022) 'Hubungan Karakter dan Keterampilan Pemimpin Terhadap Kepemimpinan yang Efektif', *Jurnal Pembaharu*, vol 8 no 1.

- Sumantika, A. *et al.* (2024) 'PELATIHAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEPEMIMPINAN PADA SISWA SMK REAL INFORMATIKA BATAM', *PUAN INDONESIA*, 5(2). doi:10.37296/jpi.v5i2.181.
- Syahrani; Purwanti, A. (2022) 'Komunikasi Organisasi Berpengaruh Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pt Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia', *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3).
- Yuliana, R. (2012) 'Peran Komunikasi dalam Organisasi', *Jurnal STIE Semarang* [Preprint].